BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB)* (Y) melalui Kepuasan Kerja (X_1) dan Keadilan Organisasional (X_2) Pada PT. Wijaya Motor Lestari dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan jumlah skor tanggapan responden dengan sebanyak 5 pernyataan yang diajukan mengenai variabel Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB)* (Y), maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB)* (Y) termasuk dalam kategori "Cukup Baik". Hal ini dapat disimpulkan bahwa Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB)* yang terjadi di PT. Wijaya Motor Lestari belum maksimal karena masih banyak karyawan yang melanggar aturan dan tata tertib perusahaan serta kurangnya kesadaran diri tentang tugas dan tanggung jawab karyawan menyebabkan Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB)* pada PT. Wijaya Motor Lestari belum terlihat baik.
2. Dengan jumlah skor tanggapan responden dengan sebanyak 5 pernyataan yang diajukan mengenai variabel Kepuasan Kerja (X_1) , maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Kepuasan Kerja (X_1) termasuk dalam kategori "Cukup Puas". Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja pada PT. Wijaya Motor Lestari belum maksimal karena hal ini disebabkan oleh tidak sesuainya gaji dengan tugas tanggung

jawab yang diberikan oleh perusahaan serta jarang adanya promosi jabatan sehingga karyawan kurang merasa puas dan kurang termotivasi karena masalah tersebut.

3. Dengan jumlah skor tanggapan responden dengan sebanyak 3 pernyataan yang diajukan mengenai variabel Keadilan Organisasional (X_2) , maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai Keadilan Organisasional (X_2) termasuk dalam kategori "Cukup Adil". Hal ini dapat disimpulkan bahwa keadilan organisasional yang terjadi pada PT. Wijaya Motor Lestari belum maksimal karena mayoritas karyawan merasa diperlakukan kurang adil dan berbeda dengan karyawan lainnya baik dari segi gaji, insentif dan lain-lain serta pengambilan keputusan pada PT. Wijaya Motor Lestari tidak melalui sistem demokrasi sehingga dengan keputusan yang dibuat karyawan merasa dirugikan.
4. Hasil analisis melalui software SPSS didapat Kepuasan Kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB* (Y), Keadilan Organisasional (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Kewargaan Organisasi *(OCB)* (Y). Sementara Kepuasan Kerja (X_1) juga berpengaruh terhadap Perilaku Kewargaan organisasi *(OCB)* (Y) melalui Keadilan organisasional (X_2).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis memberikan saran kepada PT. Wijaya Motor Lestari sebagai bahan pertimbangan perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan dapat lebih memperhatikan perilaku kewargaan organisasi agar karyawan lebih meningkatkan kesadaran akan aturan dan tata tertib di perusahaan serta lebih memperhatikan kesadaran diri tentang tugas dan tanggung jawab karyawan, karena dengan hal itu akan menyebabkan perilaku kewargaan organisasi pada PT. Wijaya Motor Lestari belum terlihat baik.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kepuasan kerja karyawan agar karyawan lebih termotivasi untuk bekerja agar karyawan menjadi lebih produktif serta memberikan keadilan pada karyawan dalam mengambil keputusan sehingga karyawan merasa tidak dirugikan terhadap keputusan yang ada.
3. Apabila karyawan sudah merasa puas bekerja di perusahaan serta telah mendapatkan keadilan sebagai mana mestinya makan dapat dipastikan perilaku kewargaan organisasi yang ada pada PT. Wijaya Motor Lestari akan menjadi lebih baik.